

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KOPERASI SYARIAH NURUL IMAN MADANI
RANTAU PRAPAT**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

BENI NAZMI POHAN
NIM. 18 401 00015

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KOPERASI SYARIAH NURUL IMAN MADANI
RANTAU PRAPAT**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

BENI NAZMI POHAN

NIM. 18 401 00015

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 005

PEMBIMBING II

M. Yarham, M.H.
NIP. 19921009 202012 1 003

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **BENI NAZMI POHAN**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Desember 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **BENI NAZMI POHAN** yang berjudul "***Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Rantau Prapat***", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Azwar Hamid, M.A.
NIP.1986 0311 201503 1 005

PEMBIMBING II



M. Yarnham, M.H.
NIP. 19921009 202012 1003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI


Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beni Nazmi Pohan
NIM : 18 401 00015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Rantau Prapat.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Desember 2023
Saya yang Menyatakan,


NAZMI POHAN
NIM. 18 401 00015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BENI NAZMI POHAN
NIM : 18 401 00015
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Rantau Prapat.” Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 28 Desember 2023

Yang menyatakan,



BENI NAZMI POHAN
NIM. 18 401 001015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Beni Nazmi Pohan
NIM : 18 401 00015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah
Nurul Iman Madani Rantau Prapat.

Ketua

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Sekretaris

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Anggota

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Windari, SE., M.A.
NIDN. 2010058301

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 11 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,7 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,25
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu

Nama : Beni Nazmi Pohan
Nim : 18 401 00015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,25
Predikat : Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 30 Januari 2024




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Beni Nazmi Pohan
NIM : 18 401 00015
JUDUL SKRIPSI : Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya persepsi masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu tentang Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu. Fenomena pada penelitian ini yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu dan masih relatif sedikit serta masih banyak masyarakat yang menyamakan antara Koperasi yang beroperasi secara konvensional dan secara syariah karena banyaknya anggapan masyarakat bahwa konsep Koperasi konvensional disamakan dengan sistem yang diterapkan pada Koperasi Syariah, hanya istilahnya saja yang berbeda. Secara umum faktor penyebab rendahnya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa Koperasi Syariah ini diduga salah satunya karena minimnya pengetahuan masyarakat atas produk yang ditawarkan serta minimnya promosi yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam memperkenalkan produk-produk yang dimaksud. Landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan seputar pengertian persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut serta membahas seputar koperasi syariah dan produk-produk yang ada dalam koperasi syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber datanya adalah masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh adalah dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian yang diperoleh telah diperoleh persepsi yang berbeda-beda tentang Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu yang berasal dari informasi selaku narasumber, tapi masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu lebih banyak menggunakan koperasi Konvensional, hal ini dikarenakan kemudahan dalam melakukan transaksi dimana koperasi Konvensional lebih mudah dijumpai dimanapun berada. Persepsi masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu adalah baik yaitu memberikan tanggapan yang positif terhadap koperasi Syariah, hal ini dilihat dari penilaian masyarakat yang melihat cara berpakaian dan tutur sapa yang dilakukan karyawan koperasi syariah yang sopan, pelayanan yang cukup baik namun masyarakat mengatakan kurangnya promosi yang dilakukan oleh koperasi syariah. Masyarakat juga belum mengetahui betul tentang bagi hasil ini dilihat dari ungkapan masyarakat bahwa bunga tidak ada dalam koperasi Syariah.

Kata Kunci: Produk, Persepsi Masyarakat, Koperasi Syariah, Tingkah Laku.

ABSTRACT

NAME : Beni Nazmi Pohan
NIM : 18 401 00015
THESIS TITLE : Analysis of Community Perceptions of the Nurul Iman Madani Labuhan Batu Sharia Cooperative.

This research was motivated by the perception of the people of Bakaran Batu Labuhan Batu Village regarding the Nurul Iman Madani Labuhan Batu Sharia Cooperative. The phenomenon in this research is the lack of public understanding of the Nurul Iman Madani Labuhan Batu Sharia Cooperative and there are still relatively few and there are still many people who equate cooperatives that operate conventionally and sharia because many people assume that the concept of conventional cooperatives is the same as the system applied to cooperatives. Sharia, only the terms are different. In general, the factors causing the low level of public interest in utilizing Sharia Cooperative services are thought to be one of the public's lack of knowledge of the products offered and the lack of promotion carried out by company management in introducing the products in question. The theoretical basis explains theories related to the meaning of perception and the factors that influence this perception as well as discussing sharia cooperatives and the products in sharia cooperatives. The research method used in this research is field research with a descriptive qualitative approach. The data source is the people of Bakaran Batu Labuhan Batu Village. Data collection techniques were carried out by interviews and observation. The technique used to ensure the validity of the data obtained is method triangulation and source triangulation. The results of the research obtained have obtained different perceptions about the Nurul Iman Madani Labuhan Batu Syariah Cooperative which comes from information as a resource person, but the people of Bakaran Batu Labuhan Batu Village use more Conventional cooperatives, this is due to the ease of carrying out transactions with Conventional cooperatives. easier to find wherever you are. The perception of the people of Bakaran Batu Labuhan Batu Village towards the Nurul Iman Madani Labuhan Batu Syariah Cooperative is good, namely giving a positive response to the Sharia cooperative, this can be seen from the assessment of the community who see the polite way of dressing and greeting the employees of the sharia cooperative, the service is good quite good, but people say there is a lack of promotion carried out by sharia cooperatives. The public also does not really know about this profit sharing, seen from the public's expression that interest does not exist in Sharia cooperatives.

Keywords: Products, Community Perception, Sharia Cooperatives, Behavior.

خلاصة

الاسم : بني نظمي بوهان

نيم : ٥١٠٠٠١٠٤٨١

عنوان الأطروحة : تحليل تصورات المجتمع لجمعية نور الإيمان مدني لابهوان باتو الشريعة التعاونية

كان الدافع وراء هذا البحث هو تصور سكان قرية باكاران باتو لابهوان باتو فيما يتعلق بتعاونية نور الإيمان مدني لابهوان باتو الشريعة. الظاهرة في هذا البحث هي عدم الفهم العام لتعاونية نور الإيمان مدني لابهوان باتو الشريعة ولا يزال هناك عدد قليل نسبياً ولا يزال هناك الكثير من الأشخاص الذين يساويون بين التعاونيات التي تعمل بشكل تقليدي والشريعة لأن الكثير من الناس يفترضون أن مفهوم التعاونيات التقليدية هو نفس النظام المطبق على التعاونيات، الشريعة فقط تختلف في المصطلحات. وبشكل عام، يُعتقد أن العوامل المسببة لانخفاض مستوى الاهتمام العام بالاستفادة من الخدمات التعاونية الشرعية هي عدم معرفة الجمهور بالمنتجات المقدمة، وقلة الترويج الذي تقوم به إدارة الشركة في التعريف بالمنتجات المعنية. أما الأساس النظري فيشرح النظريات المتعلقة بمعنى الإدراك والعوامل المؤثرة في هذا التصور بالإضافة إلى مناقشة التعاونيات الشرعية ومنتجات التعاونيات الشرعية. ومنهج البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الميداني ذو المنهج الوصفي الكيفي. مصدر البيانات هو سكان قرية باكاران باتو لابهوان باتو. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظة. التقنية المستخدمة للتأكد من صحة البيانات التي تم الحصول عليها هي طريقة التثليث وتثليث المصدر. أسفرت نتائج البحث التي تم الحصول عليها عن تصورات مختلفة حول تعاونية نور الإيمان مدني لابهوان باتو الشريعة والتي تأتي من المعلومات كشخص مرجعي، لكن سكان قرية باكاران باتو لابهوان باتو يستخدمون المزيد من التعاونيات التقليدية، ويرجع ذلك إلى سهولة الحمل إجراء المعاملات مع التعاونيات التقليدية. يسهل العثور عليها أينما كنت. إن تصور سكان قرية باكاران باتو لابهوان باتو تجاه تعاونية نورول إيمان مدني لابهوان باتو الشريعة جيد، أي إعطاء استجابة إيجابية لتعاونية الشريعة، ويمكن ملاحظة ذلك من تقييم المجتمع الذي يرى الطريقة المهدبة في ارتداء الملابس وتحية للعاملين في التعاونية الشرعية، الخدمة جيدة نوعاً ما، لكن الناس يقولون أن هناك نقصاً في الترويج الذي تقوم به التعاونيات الشرعية. كما أن الجمهور لا يعرف حقاً عن تقاسم الأرباح هذا، ويتجلى ذلك من خلال تعبير الجمهور عن عدم وجود اهتمام في التعاونيات الشرعية

الكلمات المفتاحية : المنتجات، إدراك المجتمع، التعاونيات الشرعية، السلوك

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alḥamdulillāh, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Salawāt* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu,”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Rukiah, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyanggah gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Azwar Hamid Nasution, M,A selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Penghargaan istimewa kepada Ayahanda (Ridwan Pohan) dan Ibunda (Nurilan Matondang) tercinta atas doa dan upaya, kasih sayang, pengorbanan, materi, dan selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada hentihentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Dan Terima kasih untuk Adik Saya (Ahmad Rifai Pohan) yang turut menyemangati dan memberikan perhatian serta doanya, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin bisa mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Teruntuk sahabat-sahabat dekat di Program Studi Perbankan Syariah 1 angkatan 2018 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya terima kasih atas dukungan, motivasi, saran-saran yang kalian berikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita Amin.

10. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh.

Padangsidempuan, Desember 2023
Peneliti

BENI NAZMI POHAN
NIM. 18 401 00015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	12
1. Persepsi	12
a. Pengertian Persepsi	14
b. Bentuk-Bentuk Persepsi	17
c. Proses Terjadinya Persepsi	18
d. Karakteristik Persepsi	19
e. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	19
2. Masyarakat	19
a. Pengertian Masyarakat	19
b. Karakteristik Masyarakat	24
3. Koperasi Syariah	24
a. Pengertian Koperasi Syariah	24
4. <i>Baitul Mal Wa Tanwil</i>	29
a. Pengertian <i>Baitul Mal Wa Tanwil</i>	29
b. Dasar Hukum <i>Baitul Mal Wa Tanwil</i>	30
c. Fungsi dan Tujuan <i>Baitul Mal Wa Tanwil</i>	32
d. Produk <i>Baitul Mal Wa Tanwil</i>	33
e. Peran <i>Baitul Mal Wa Tanwil</i> dalam Ekonomi Masyarakat	35
B. Penelitian Terdahulu	36

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Sumber Data	45
1. Data Primer	45
2. Data Sekunder	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Observasi	45
2. Wawancara	46
3. Dokumentasi	46
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	47
1. Triangulasi Metode	47
2. Triangulasi Sumber	47
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data.....	47
3. Penyimpulan dan Verifikasi	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kelurahan Bakaran Batu	48
1. Letak dan Geografis Kelurahan Bakaran Batu	48
2. Keadaan Penduduk Kelurahan Bakaran Batu	49
3. Agama Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu	50
4. Pendidikan Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu.....	51
B. Temuan Hasil Penelitian	51
1. Persepsi masyarakat terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 : Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu Pada Tahun 2020-2022	3
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	33
Tabel IV.1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Bakaran Batu.....	49
Tabel IV.2 : Agama Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu.....	50
Tabel IV.3 : Pendidikan Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Permohonan Surat Izin Riset
- Lampiran 4 : Balasan Persetujuan Riset
- Lampiran 5 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 : Hasil dan Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan bukan bank yang saat ini mulai berkembang di Indonesia adalah pegadaian, pegadaian syariah, pasar modal, pasar modal syariah, pasar uang, koperasi simpan pinjam, BMT, leasing, asuransi, asuransi syariah, dana pensiun, anjak piutang, modal ventura, dan lain sebagainya. Lahirnya lembaga keuangan bukan bank semakin menyajikan kemudahan kepada masyarakat khususnya masyarakat golongan menengah kebawah dalam mendapatkan dana pinjaman.¹ Salah satu lembaga keuangan bukan bank di Kota Labuhan Batu adalah Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu.

Secara bahasa, koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* (*co* berarti bersama dan *operation* berarti usaha), koperasi berarti usaha bersama, misalnya koperasi unit desa (KUD) artinya usaha bersama karyawan. Ada pula yang menyatakan koperasi berasal dari bahasa latin *cum* (yang artinya dengan) dan *operatio* (yang artinya bekerja). Dari dua data tersebut, maka koperasi dapat diartikan bekerja dengan orang-orang lain. Koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk

¹ Cep Jandi Anwar, *Pengantar Ekonomi Moneter*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2022), h. 79.

melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula.²

Koperasi syariah merupakan sebuah badan usaha atau lembaga dimana kegiatan dan tujuannya berdasarkan syariah Islam yakni Al-Qur'an juga As- sunnah. Jika sebuah koperasi memiliki usaha yang produktif dalam bidang simpan pinjam, karenanya seluruh produk serta operasional hendaknya dilaksanakan menggunakan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) dari MUI (Majelis Ulama Indonesia).³ Mengingat dari aspek tersebut, maka sistem koperasi syariah ini tidak diperbolehkan memiliki usaha dalam bidang yang di dalamnya terdapat hal yang dilarang agama seperti *riba*, *gharar* dan *maysir*. Sehingga hal yang menyimpang dari aturan agama sangat tidak diperbolehkan dalam lembaga keuangan syariah ini.⁴

Tujuan dari koperasi berbasis syariah ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya berupa kesejahteraan masyarakat yang ikut dalam perintisan perekonomian di Indonesia dengan prinsip dasar Islam. Koperasi syariah ini memiliki landasan syariah Islam yakni Al-Qur'an dan As-sunnah yang mewajibkan untuk tolong menolong serta saling menguatkan. Selain itu, koperasi ini juga memiliki landasan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945 yang berasaskan kekeluargaan. Maka dari itu,

² Nur Dinah Fauziah, Muhammad Toha dan Rahma Sandhi Praha, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), h. 239.

³ Arman Maulan, dkk, *Manajemen Koperasi*, (Bogor : Geupedia, 2020), h. 26.

⁴ Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta : UNY Press, 2020), h. 87.

fungsi dari koperasi ini dengan membangun potensi serta kemampuan dari anggotanya, untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.⁵

Menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 1967 pasal 3 tentang pokok- pokok perkoperasian, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam Undang-Undang No. 25/1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian dijelaskan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.⁶

Dalam mengembangkan suatu usaha, Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya usaha kecil, keberadaan koperasi syariah menjadi salah satu solusi sumber pendanaan untuk mengembangkan usaha kecil menengah. Dengan begitu masyarakat kecil menengah mampu menjalankan usahanya untuk mencapai hidup yang lebih baik dan kesejahteraan hidup mereka.

Tabel I.1 Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu Pada Tahun 2020-2022

No.	Produk Pembiayaan	Jumlah Nasabah		
		2020	2021	2022
1.	<i>Murabahah</i>	367	350	358
2.	<i>Mudharabah</i>	150	313	234

⁵ Muhammad Hasan, dkk, *Ekonomi Koperasi*, (Jawa Barat : Media Sains Indonesia, 2022), h. 69.

⁶ Khaerul Syobar, *Pengembangan Koperasi : Faktor Pendukung dan Penghambat*, (Yogyakarta : Bintang Semesta Media, 2022), h. 2.

3.	<i>Musyarakah</i>	134	159	176
4.	<i>Ijarah</i>	89	110	92
Total		740	712	860

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu

Berdasarkan tabel 1 bahwasanya dilihat dari tabel, jumlah nasabah pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan dari 740 nasabah menjadi 712 Nasabah. Akan tetapi di tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 860 Nasabah. Dari data tersebut terjadi fluktuasi pembiayaan pada Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu dan pembiayaan yang paling banyak diminati masyarakat yaitu pembiayaan *murabahah*.

Kelurahan Bakaran Batu merupakan salah satu dari 9 kelurahan yang ada di Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu. Memiliki luas 2.772,38 km² dengan jarak 64 km menuju Kabupaten Labuhan batu. Penduduk kecamatan ini sebanyak 11.889 jiwa. Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu berpropesi diberbagai jenis pekerjaan mulai dari PNS, Honorer, pedagang, wiraswasta dengan pendapatan yang bervariasi dan mayoritas 100% beragama Islam.⁷

Peranan koperasi syariah belum mampu merubah persepsi masyarakat di Labuhan Batu dari koperasi konvensional ke koperasi syariah meskipun pada dasarnya perkembangan koperasi syariah cukup baik di Labuhan Batu. Penelitian ini tentu sangat penting karena pada dasarnya persepsi yang merupakan interaksi pengalaman terhadap sesuatu merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memilih dan menetapkan pilihan utamanya

⁷ Parluhutan Nasution, Selaku Kepala Lurah Bakaran Batu, *Wawancara* (Sabtu 11 November, Pukul 10.00 WIB).

dalam penggunaan perbankan sebagai jasa keuangan dan transaksi keuangan perbankan dari berbagai produk-produk yang ditawarkan koperasi syariah maka dibandingkan dengan produk koperasi konvensional tentu saja memiliki perbedaan baik dari sistem penghimpunan dan pembagian bagi hasilnya.

Dalam perkembangannya terdapat fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat mengenai persepsi masyarakat mengenai koperasi syariah. Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu di dominasi oleh masyarakat bermayoritas Muslim dan tidak sedikit juga masyarakat yang mencari nafkah melalui perdagangan, baik itu grosir, warung kopi, konter handphone, dan berbagai macam usaha lainnya. Namun masyarakat lebih banyak menggunakan lembaga keuangan konvensional dalam meningkatkan kuantitas usahanya, hal ini terjadi karena mereka menganggap bahwa koperasi konvensional lebih menguntungkan dan lebih efisien dalam penggunaannya karena cepat dalam melakukan pembiayaan.

Adapun faktor pendidikan mempengaruhi persepsi seseorang dengan pendidikan yang cukup bagus mampu memberikan pandangan bahwa adanya koperasi seperti koperasi syariah akan mampu untuk memberikan jaminan melalui sejumlah produk yang dimiliki oleh koperasi syariah seperti adanya tabungan untuk pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk merancang pendidikan dimasa depan serta faktor usia dapat mempengaruhi persepsi

dimana usia yang matang mampu melihat dan membedakan apakah adanya bank syariah dapat memberikan manfaat bagi dirinya.⁸

Faktor lainnya yaitu pekerjaan yang mampu mempengaruhi persepsi khususnya persepsi untuk menggunakan koperasi syariah yaitu jika seseorang memiliki pekerjaan dengan penghasilan yang berlebih dan apabila ditunjang dengan faktor-faktor sebelumnya akan mampu memberikan pandangan terhadap penggunaan pendapatannya agar tidak habis percuma. Dimana adanya bank syariah mampu memberikan solusi terhadap pemanfaatan pendapatan dari masyarakat untuk kegiatan yang lebih produktif sehingga mendapatkan keuntungan bagi para masyarakat agar keuangannya lebih terarah. Namun tidak mendorong kemungkinan hal-hal tersebut dapat bertentangan dengan kenyataan yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan observasi awal pada masyarakat dalam menggunakan jasa Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu masih relatif sedikit, dan masih banyak masyarakat yang menyamakan antara Koperasi yang beroperasi secara konvensional dan secara syariah. Hal tersebut dapat diketahui dari banyaknya anggapan masyarakat bahwa konsep Koperasi konvensional disamakan dengan sistem yang diterapkan pada Koperasi Syariah, hanya istilahnya saja yang berbeda. Secara umum faktor penyebab rendahnya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa Koperasi Syariah ini diduga salah satunya karena minimnya pengetahuan masyarakat atas produk yang ditawarkan serta minimnya promosi yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam memperkenalkan produk-produk yang dimaksud.

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 121.

Berdasarkan wawancara dengan Yusni yang berprofesi sebagai guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kelurahan Bakaran Batu mengatakan bahwa:

Dia mengetahui Koperasi Syariah telah beroperasi di wilayah Labuhan Batu sehingga memudahkan masyarakat ketika membutuhkan dana cepat dengan meminjam ke Koperasi Syariah, namun dia berpendapat bahwa Koperasi Syariah dengan Koperasi konvensional itu sama sehingga beliau lebih memilih melakukan pinjaman kepada koperasi konvensional daripada Koperasi Syariah”.⁹

Hal ini dapat dilihat dari wawancara Ibu Nini Suryani yang berprofesi sebagai guru honorer Madrasah Aliyah Negeri di Kelurahan Bakaran Batu mengatakan bahwa:

“Dia masih kurang paham dengan prosedur koperasi syariah tersebut dan kurang mengetahui keberadaan Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu. Dia juga tidak mengetahui secara mendalam atau hanya sekedar mengetahui saja”.¹⁰

Hal ini dapat dilihat dari wawancara Ibu Lina yang berprofesi sebagai Guru Madrasah Diniyah Awaliyah di Kelurahan Bakaran Batu mengatakan bahwa:

“Dia mengenal koperasi syariah ketika beliau melihat sepanduk dipinggir jalan. Menurut dia koperasi syariah itu sangat bagus, akan tetapi kebanyakan dari masyarakat kurang mengetahui bagaimana produk-produk yang ada dalam koperasi syariah”.¹¹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa masyarakat masih kurang paham dan kurang mengerti mengenai Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu karena masyarakat sebagian hanya mengetahui dari tetangga saja atau mereka menganggap koperasi syariah sama dengan koperasi konvensional. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik dengan judul penelitian

⁹ Yusni, Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Jumat 2 Juli 2023, pukul 10.00 WIB).

¹⁰ Nini Suryani, Guru Honorer Madrasah Aliyah Negeri Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Jumat 2 Juli 2023, pukul 10.30 WIB).

¹¹ Lina, Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Jumat 2 Juli 2023, pukul 11.00 WIB).

“Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi yakni untuk mengetahui “Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu”.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan penelitian, maka peneliti menggunakan batasan istilah yang diambil dari beberapa ahli dalam bidangnya masing-masing. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Persepsi menurut KBBI adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.
2. Masyarakat menurut KBBI adalah sejumlah manusia dalam arti seluasluasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.
3. Koperasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).
4. Koperasi Syariah merupakan sebuah badan usaha atau lembaga dimana kegiatan dan tujuannya berdasarkan syariah Islam yakni Al-Qur'an juga As-sunnah.
5. Rentenir menurut KBBI adalah orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang ataupun orang meminjamkan uang kepada masyarakat dalam memperoleh keuntungan melalui sejumlah bunga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu.

F. Kegunaan Penelitian

Dari aspek kegunaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas berkaitan Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Untuk menambah referensi bagi pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan dan sebagai bahan pengembangan penelitian berikutnya dan juga dapat digunakan sebagai informasi dan pustaka bagi kalangan Mahasiswa maupun pihak lain yang berkepentingan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi penelitian ilmiah dalam mempelajari hal-hal yang berkaitan Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu.

G. Sistematika Pembahasan

Agar proposal ini tertera dan memudahkan penelitian dalam menyusunnya maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Batasan masalah berisi tentang masalah yang akan diteliti lebih fokus pada suatu titik permasalahan. Batasan istilah berisi memuat istilah yang dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian berisi hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II, Landasan Teori yang terdiri dari pembahasan lebih luas terkait “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu”. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

BAB III, Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian yang berisi tentang hal-hal yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Instrumen dan teknik pengumpulan data adalah yang berisi pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif. Teknik keabsahan data berisi pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penelitian ini.

Bab IV, membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, selanjutnya peneliti membuat deskriptif penelitian agar lebih jelas peneliti memberikan gambaran yang akan membuat perkembangan masing-masing variabel.

Bab V, Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris perception yang artinya penglihatan atau tanggapan daya memahami/menanggapi sesuatu. *Perception* berasal dari bahasa Latin yaitu *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.¹² Kata “persepsi” biasanya dikaitkan dengan kata lain, menjadi persepsi diri, persepsi sosial dan persepsi interpersonal. Persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹³

Pengertian secara etimologi belumlah cukup untuk memahami konsep persepsi. Berikut ini pengertian persepsi menurut para ahli yang bisa dipelajari untuk lebih memahami mengenai persepsi :

- 1) Menurut Jeffrey S. Nevid persepsi (pencerapan) adalah proses yang dijalankan oleh otak untuk menafsirkan informasi sensorik, mengubahnya menjadi gambaran berarti tentang dunia luar atau

¹² Ali Hardana, Jafar Nasution dan Arti Damisa, Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Pt. BSI Cabang Padangsidimpuan, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 7, No. 2, 2022, h. 830.

¹³ Alex Subor, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), h. 445.

proses dimana otak memadukan, mengatur, dan menafsirkan kesankesan sensorik untuk menciptakan gambaran tentang dunia.¹⁴

- 2) Menurut Gusman Lesmana, persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.¹⁵
- 3) Menurut Suryanto dkk, persepsi merupakan proses menginterpretasi yang dilakukan seseorang terhadap stimulus (rangsangan).¹⁶

Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk di pahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah pengindraan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya), sebaliknya alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan seseorang mengenai suatu permasalahan yang dihadapi yang dilihat melalui panca indra yang setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda akan suatu permasalahan tersebut.

¹⁴ Jeffrey S. Nevid, *Psikologi Konsepsi Dan Aplikasi Psikologis*, (Bandung: Nusamedia, 2018), h. 50.

¹⁵ Gusman Lesmana, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Umsu press, 2022), h. 163.

¹⁶ Suryanto dkk, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), h 29.

¹⁷ Putu Suparna dan Ida Bagus Gde Agung Yoga Pramana, *Buku Ajar Psikologi Komunikasi*, (Bali : NILACAKRA, 2023), h. 63.

b. Bentuk-bentuk persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa bentuk:

1) Persepsi melalui Indera Penglihatan.

Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi. Seseorang dapat melihat dengan matanya tetapi mata bukanlah satu-satunya bagian hingga individu dapat mempersepsi apa yang dilihatnya, mata hanyalah merupakan salah satu alat atau bagian yang menerima stimulus, dan stimulus ini dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya individu dapat menyadari apa yang dilihat.

2) Persepsi melalui Indera Pendengaran.

Orang dapat mendengar sesuatu dengan alat pendengaran, yaitu telinga. Telinga merupakan salah satu alat untuk dapat mengetahui sesuatu yang ada di sekitarnya. Seperti halnya dengan penglihatan, dalam pendengaran individu dapat mendengar apa yang mengenai reseptor sebagai suatu respon terhadap stimulus tersebut. Kalau individu dapat menyadari apa yang didengar, maka dalam hal ini individu dapat mempersepsi apa yang didengar, dan terjadilah suatu pengamatan atau persepsi.

3) Persepsi melalui Indera Pencium.

Orang dapat mencium bau sesuatu melalui alat indera pencium yaitu hidung. Sel-sel penerima atau reseptor bau terletak dalam hidung sebelah dalam. Stimulusnya berwujud benda-benda yang bersifat khemis atau gas yang dapat menguap, dan mengenai alat-alat penerima yang ada dalam hidung, kemudian diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, dan sebagian respon dari stimulus tersebut orang dapat menyadari apa yang dicitumnya yaitu bau yang dicitumnya.

4) Persepsi melalui Indera Pengecap.

Indera pengecap terdapat di lidah. Stimulusnya merupakan benda cair. Zat cair itu mengenai ujung sel penerima yang terdapat pada lidah, yang kemudian dilangsungkan oleh syaraf sensoris ke otak, hingga akhirnya orang dapat menyadari atau mempersepsi tentang apa yang dikecap itu.

5) Persepsi melalui Indera Peraba (kulit).

Indera ini dapat merasakan rasa sakit, rabaan, tekanan dan temperatur. Tetapi tidak semua bagian kulit dapat menerima rasa-rasa ini. Pada bagian-bagian tertentu saja yang dapat untuk menerima stimulus-stimulus tertentu. Rasa-rasa tersebut di atas merupakan rasa-rasa kulit yang primer, sedangkan di samping itu masih terdapat variasi yang bermacam-macam. Dalam teknan atau rabaan, stimulusnya langsung mengenai bagian kulit bagian

rabaan atau tekanan. Stimulus ini akan menimbulkan kesadaran akan lunak, keras, halus, kasar.¹⁸

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia sering disebut persepsi sosial.

1) Persepsi terhadap lingkungan fisik

Persepsi orang terhadap lingkungan fisik tidaklah sama, dalam arti berbeda-beda, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a) Latar belakang pengalaman.
- b) Latar belakang budaya.
- c) Latar belakang psikologis.
- d) Latar belakang nilai, dan harapan .
- e) Kondisi faktual alat-alat panca indra.

2) Persepsi terhadap manusia

Persepsi terhadap manusia atau persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami dalam lingkungan hidup kita. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas disekelilingnya. Dengan kata lain setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan sosialnya. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan

¹⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), h. 90.

dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.

Secara umum persepsi adalah proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi. Isi dari persepsi bisa apa saja, atribut-atribut kelompok dapat mencakup properti-properti seperti ukuran, kelekatan, sifat-sifat budaya, pola statifikasi, polapola jaringan, legitimasi dan unsur-unsur sejarah.¹⁹

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tertekan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi di dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa syaraf

¹⁹ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2020), h. 8.

terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang dilalui oleh alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Individu menerima bermacam-macam stimulus yang datang dari lingkungan. Tetapi tidak semua akan diperhatikan atau akan diberikan respon.

Individu mengadakan seleksi terhadap stimulus yang mengenainya, dan disini berperannya perhatian. Sebagai akibat dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.²⁰

d. Karakteristik Persepsi

Persepsi dapat dipengaruhi oleh karakter seseorang yang dipengaruhi oleh hal-hal berikut:

- 1) *Attitudes*: dua individu yang sama, tetapi mengartikan sesuatu yang terlihat berbeda.
- 2) *Motives*: suatu kebutuhan konsumen yang tidak dapat dipenuhi yang mampu mendorong seseorang yang memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap persepsinya.

²⁰ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2018), h. 82-83.

- 3) *Interest*: fokus terhadap minat seseorang yang berbeda berasal dari perhatian seseorang dalam situasi yang berbeda dan dari yang dirasakan orang lain.
- 4) *Experiences*: fokus terhadap karakter setiap individu yang sesuai dengan masa lalunya.
- 5) *Expectations*: ekspektasi dapat mengubah persepsi individu dalam melihat yang mereka harapkan dari yang terjadi saat ini.²¹

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi yang akan dinyatakan oleh seseorang dalam menerima rangsangan sebelum seseorang melakukan perilaku pembelian, dipengaruhi oleh empat hal yaitu:

- 1) Faktor budaya, budaya merupakan penentu yang paling fundamental dalam membentuk keinginan dan perilaku seseorang.
- 2) Faktor sosial, seperti kelompok referensi, keluarga, status atau pekerjaan, dan peranan sosial dalam masyarakat.²²

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu musyarak, yang memiliki arti sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau terbuka. Masyarakat terdiri atas individu-individu yang

²¹ Heni, Windari, Ali Hardana dan Syaib Nasution, The Effect Of The Motivation Of Avoiding Riba And Knowledge Of Sharia Banking Products On The Decision To Become A Customer At PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kc Padangsidempuan, *Journal of Sharia Banking*, Vol. 2, No. 1. 2022, h.. 51.

²² Musrizal, dkk, Persepsi Pelaku Usaha Mikro Dalam Memilih Produk Murabahah Bank Aceh Syariah Di Kota Lhokseumawe, *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*, Vol. 2, No. 2 Juli-Desember 2020, h. 129.

saling berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain atau disebut zoon politicon. Masyarakat yang berarti pergaulan hidup manusia sehimpun orang yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan ikatan aturan tertentu, juga berarti orang, khalayak ramai. Masyarakat itu sendiri adalah kelompok manusia yang anggotanya satu sama lain berhubungan erat dan memiliki hubungan timbal balik.²³

Pengertian masyarakat sebagai kesatuan yang selalu berubah, yang hidup karena proses masyarakat yang menyebabkan terjadi proses perubahan itu. Sedangkan menurut Plato masyarakat merupakan refleksi dari manusia perorangan. Suatu masyarakat akan mengalami keguncangan sebagaimana halnya manusia perorangan yang terganggu keseimbangan jiwanya yang terdiri dari tiga unsur yaitu nafsu, semangat dan intelegensia.²⁴

Masyarakat merupakan wadah untuk membentuk kepribadian diri setiap kelompok manusia atau suku yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu wilayah yang tidak terlalu jelas batas-batasnya, berinteraksi menurut kesamaan pola tertentu, diikat oleh suatu harapan dan kepentingan yang sama, keberadaannya berlangsung terus-menerus, dengan suatu rasa identitas yang sama.

²³ Munawarah, *Masyarakat Qur'ani*, (Bogor : Geupedia, 2020), h. 11.

²⁴ Emilia, *Etika Membentuk Karakter Warga Negara Milenial 4.0*, (Makassar : NAS Media Indonesia, 2022), h. 23.

Rina Yulianti menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu.²⁵ Sedangkan Sudariyanto mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.²⁶ Asep Achmad Hidayat, dkk mengatakan masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur.²⁷ Pendapat dari Endang Sutisna Sulaiman yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.²⁸

Pengertian Masyarakat *Community* dalam bahasa Yunani adalah “persahabatan”. Sebagai refleksi dari arti kata tersebut, Aristoteles mengemukakan bahwa manusia yang hidup bersama dalam masyarakat karena mereka menikmati ikatan yang saling bekerja sama, untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk menemukan makna kehidupan.

²⁵ Rina Yulianti, *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*, (Surabaya : Scopindo, 2021), h. 21.

²⁶ Sudariyanto, *Interaksi Sosial*, (Semarang : ALPRIN, 2019), h. 4.

²⁷ Asep Achmad Hidayat, Elang Mohamad Atoilah dan Engkus Kusnadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Untuk Kesehatan*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2019), h. 25.

²⁸ Endang Sutisna Sulaeman, *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan : Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta : UGM Press, 2021), h. 46.

Masyarakat dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat atau *community* dalam bahasa Inggris atau juga komunitas. Secara etimologis "*community*" berasal dari *kommunitat* yang berakar pada *comunete* atau *comman*. *Community* mempunyai dua arti:

- 1) Sebagai kelompok sosial yang bertempat tinggal di lokasi tertentu, memiliki kebudayaan dan sejarah yang sama.
- 2) Sebagai suatu pemukiman yang terkecil di atasnya ada kota kecil (*town*), dan di atas kota kecil ada kota atau kota besar (*city*).

Telah menyimpulkan banyak literatur dan mengusulkan empat komponen utama untuk mendefinisikan konsep komunitas. Pertama dan terutama bahwa komunitas melibatkan manusia. Wilayah dan tempat tinggal juga menjadi elemen dalam pembangunan masyarakat. Tetapi, tidak semua penulis menambahkan wilayah, tanah, atau batas wilayah dalam definisi komunitas mereka. Wilkinson berpendapat bahwa komunitas adalah manusia yang hidup bersama dalam ekologi setempat dengan batasan wilayah yang biasa, tetapi beliau menulis kebiasaan batasan adalah tidak relevan apabila dijadikan salah satu pencaharian karakteristik utama dari suatu komunitas atau lingkungan.

Komunitas adalah sebuah proses alamiah dimana orang-orang yang hidup bersama untuk memaksimalkan kepentingan mereka, kepentingan diri sendiri dapat ditemukan dalam kelompok. Pendapat lain mendengar bahwa komunitas diidentifikasi sebagai pemukiman

kecil penduduk, bersifat mandiri (*self contained*) dan yang satu berbeda dengan lainnya:

- 1) Komunitas memiliki kesadaran kelompok (*group consciousness*) yang kuat.
- 2) Komunitas tidak terlalu besar sehingga dapat saling mengenal pribadi tetapi tidak terlalu kecil sehingga dapat berusaha bersama secara efisien.
- 3) Komunitas bersifat homogeny.
- 4) Komunitas hidup mandiri (*self sufficient*).²⁹

Menurut Ensiklopedi Indonesia, istilah “masyarakat” sekurangkurangnya mengandung tiga pengertian:

- 1) Sama dengan *gesellschaft*, yakni bentuk tertentu kelompok sosial berdasarkan rasional, yang diterjemahkan sebagai masyarakat patembayan dalam bahasa Indonesia. Sementara kelompok sosial lain yang masih mendasarkan pada ikatan naluri kekeluargaan disebut *gemeinschaft* atau masyarakat paguyuban.
- 2) Merupakan keseluruhan “masyarakat manusia” meliputi seluruh kehidupan bersama. Istilah ini dihasilkan dari perkembangan ketergantungan manusia yang pada masa terakhir ini sangat dirasakan.

²⁹ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin. E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2019), h. 3.

- 3) Menunjukkan suatu tata kemasyarakatan tertentu dengan ciri sendiri (identitas) dan suatu autonomi (*relative*), seperti masyarakat barat, masyarakat primitif yang merupakan kelompok suku yang belum banyak berhubungan dengan dunia sekitarnya.

b. Karakteristik Masyarakat

Karakteristik masyarakat sebagai berikut:

- 1) Aglomerasi dari unit biologis dimana setiap anggota dapat melakukan reproduksi dan beraktivitas.
- 2) Memiliki wilayah tertentu.
- 3) Memiliki cara untuk berkomunikasi.
- 4) Terjadinya diskriminasi antara warga masyarakat dan warga bukan masyarakat.
- 5) Secara kolektif menghadapi ataupun menghindari musuh.

3. Koperasi Syariah

a. Pengertian Koperasi Syariah

Dilihat dari segi bahasa, secara umum koperasi berasal dari kata-kata latin yaitu, *cum* yang berarti dengan, dan *apareri* yang berarti kerja. Dari dua kata ini dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *co* dan *operation* yang dalam bahasa Belanda disebut dengan istilah *Cooperation veregening* yang berarti bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan secara etimologi, koperasi ialah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama

dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.³⁰

Istilah bekerja sama berdasarkan atas asas kekeluargaan, secara otentik juga digunakan dalam konstitusi negara UUD 1945 sebagai tipologi sistem perekonomian nasional. Dalam penjelasannya, istilah usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan disebut koperasi. Dalam undang-undang 25 Tahun 1992 dinyatakan bahwa yang dimaksud koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas kekeluargaan.³¹

Dalam perjalanannya koperasi yang sebenarnya sangat sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia justru perkembangannya tidak mengembirakan. Koperasi yang dianggap sebagai anak kandung dan tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya timbul tenggelam, sekalipun pemerintah telah berjuang keras untuk menghidupkan dan memberdayakan koperasi di tengah-tengah masyarakat. Begitu banyak kemudahan yang diperoleh oleh badan hukum koperasi melalui berbagai fasilitas, namun tidak banyak mengubah kehidupan koperasi itu sendiri.

³⁰ R. T. Sutantya Rahardja Hadikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2020), h. 1.

³¹ Undang-undang Perkoprasian Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1, Cet. I (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2017) h. 12.

b. Landasan Koperasi Syariah

Berikut merupakan penjelasan landasan hukum islam mengenai koperasi syariah dalam Q.S. Shad: 24 yaitu:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ
 الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
 الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ
 رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ

Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat³².

Ayat tersebut dengan jelas menegaskan bahwa di dalam berserikat terkadang terdapat niat yang menyimpang dari aturan berserikat. Hal tersebut dapat menimbulkan salah satu pihak akan merasa terdzolimi atau dirugikan, akan tetapi jika niat dan komitmen yang ditanamkan semata-mata karena Allah atau sportifitas daam kerja sama, maka hal yang negatif tidak akan terjadi.

³²<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=1&to=176>, (diakses Pada Tanggal 16 Desember 2023, pukul 10.00).

c. Perbedaan Koperasi Konvensional dan Koperasi Syariah

Koperasi syariah merupakan koperasi yang berdasarkan pada prinsip syariah atau prinsip agama Islam. Pada prinsip ini melarang adanya sistem bunga (riba) yang memberatkan nasabah, maka koperasi syariah berdiri berdasarkan kemitraan pada semua aktivitas atas dasar kesetaraan dan keadilan. Perbedaan-perbedaan dapat terlihat pada beberapa aspek, yaitu:

1) Pembiayaan

Koperasi konvensional memberikan bunga pada setiap nasabah sebagai keuntungan koperasi. Sedangkan pada koperasi syariah menggunakan bagi hasil yaitu cara yang diambil untuk melayani para nasabahnya.

2) Aspek pengawasan

Aspek pengawasan yang diterapkan pada koperasi konvensional adalah pengawasan kinerja, ini berarti koperasi hanya diawasi kinerja para pengurus dalam mengelola koperasi. Berbeda dengan koperasi syariah, selain diawasi pada pengawasan kinerjanya, tetapi juga pengawasan syariah. Prinsip-prinsip syariah sangat dijunjung tinggi, maka dari itu kejujuran para intern koperasi sangat diperhatikan pada pengawasan ini, bukan hanya pengurus, tetapi aliran dana serta pembagian hasil tidak luput dari pengawasan.

3) Penyaluran Produk

Koperasi konvensional memberlakukan sistem kredit barang atau uang pada penyaluran produknya, maksudnya adalah koperasi konvensional tidak tahu menahu apakah uang (barang) yang digunakan para nasabah untuk melakukan usaha mengalami rugi atau tidak, nasabah harus tetap mengembalikan uang sebesar yang dipinjam ditambah bunga yang telah ditetapkan. Aktivitas ini berbeda di koperasi syariah, koperasi ini tidak mengkreditkan barang-barangnya, melainkan menjual secara tunai maka transaksi jual beli atau yang dikenal dengan *murabahah* terjadi pada koperasi syariah, uang atau barang yang dipinjamkan kepada para nasabah pun tidak dikenakan bunga, melainkan bagi hasil, artinya jika nasabah mengalami kerugian, koperasi pun mendapatkan pengurangan pengembalian uang, dan sebaliknya. Ini merupakan salah satu bagi hasil yang diterapkan pada koperasi syariah.

4) Fungsi sebagai lembaga zakat

Koperasi konvensional tidak menjadikan usahanya sebagai penerima dan penyalur zakat, sedangkan koperasi syariah, zakat dianjurkan bagi para nasabahnya, karena koperasi berfungsi sebagai institusi Ziswaf.³³

³³ Wahyu Hidayat, *Koperasi Syariah : Panduan Dalam Tata Kelola Koperasi Syariah yang Unggul*, (Indramayu : Adab, 2023), h. 7.

4. *Baitul Maal wa Tanwil*

a. Pengertian *Baitul Mal Wa Tanwil*

Baitul Mal Wa Tanwil merupakan suatu lembaga keuangan yang berbasis syariah dengan mengikuti syariat yang telah ditetapkan kedalam Al-Qur'an dan Hadis itu sendiri. *Baitul Mal* berasal dari bahasa Arab, baitul mal yang merupakan rumah, sedangkan Baitul tanwil merupakan rumah usaha. Jadi Baitul Mal itu merupakan sebuah rumah untuk mengumpulkan dan menyalurkan harta masyarakat yang berupa zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulnya.³⁴

Baitul Mal Tanwil atau yang biasa disingkat dengan BMT merupakan suatu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan memperdayakan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa pengembangan usaha yang mengoprasikan dengan system yang sesuai dengan syariat islam khususnya.³⁵

BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu *Baitul Mal* dan *Baitul Tanwil*. Sehingga kegiatan BMT mengembangkan usaha usaha produktif dengan mendorong kegiatan

³⁴ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2015,), h. 315.

³⁵ Dika Aristawidiyahartini, Asnaini dan Khairiah Elwardah, *Pembiayaan Kewirausahaan Mahasiswa (Baitul Maal Wa Tamwil dan Pegadaian Syariah)*, (Bengkulu : Brimedia Global, 2020), h. 45.

menabung dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan kegiatan social dengan menggalang titipan dana social seperti zakat, infaq dan shodaqoh serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.³⁶

Baitul Maal dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangan yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan islam, dimana baitul maal berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan baitul tanwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.

b. Dasar Hukum *Baitul Maal Wat Tamwil*

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) beradasarkan Pancasila dan UUD 45 serta berlandaskan prinsip syariah Islam, keimanan, keterpaduan, kekeluargaan, kebersamaan, kemandirian, dan profesionalisme. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992, maka badan hukum yang dapat digunakan oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Meliputi:

- 1) Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS).
- 2) Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS).
- 3) Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).³⁷

³⁶ Solikin M. Juhro, Ferry Syarifuddin dan Ali Sakti, *Ekonomi Moneter Islam: Suatu Pengantar*, (Depok : Rajawali Pers, 2020), h. 82.

³⁷ Chaidir Iswanaji, Siti Afidatul Khodijah dan M. Zidny Nafi' Hasbi, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jawa Barat : Adanu Abimata, 2020), h. 38.

Jika *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) menggunakan salah satu dari tiga alternatif tersebut maka *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) harus tunduk pada ketentuan perkoperasian, sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 2013, tentang LKM maka BMT dapat berbadan hukum lembaga (LKM) Berdasarkan prinsip syariah, oleh karena itu BMT juga harus tunduk terhadap ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang.

Dengan demikian keberadaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) menjadi organisasi yang sah dan legal. Sebagai Lembaga Keuangan Syariah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Keimanan menjadi landasan atas keyakinan untuk mau tumbuh dan berkembang keterpaduan mengisyaratkan adanya harapan untuk mencapai sukses di dunia maupun diakhirat juga keterpaduan antara sisi maal dan tamwil. Keluargaan dan kebersamaan berarti upaya untuk mencapai kesuksesan tersebut diraih secara bersamaan. Kemandirian berarti BMT tidak dapat hidup hanya berkembang bergantung pada uluran tangan pemerintah, tetapi harus berkembang dari meningkatnya partisipasi anggota masyarakat, untuk itulah pola pengelolaan harus profesional. Dengan demikian, keberadaan BMT yaitu sebagai lembaga keuangan syariah yang harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah, di dalamnya mengandung keterpaduan sisi sosial dan bisnis, dilakukan secara kekeluargaan dan kebersamaan untuk mencapai sukses kehidupan di dunia dan di akhirat. BMT

didirikan dengan berdasarkan pada masyarakat yang salam yaitu penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) bertujuan mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera. BMT menerapkan konsep ekonomi yang Islam yang bebas bunga, yang dalam hal ini bertolak belakang dengan konsep perbankan konvensional lainnya yang memprioritaskan bunga sebagai pendapatan dan penghasilan utamanya.

c. Fungsi BMT dan Tujuan BMT

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan berbasis masyarakat yang menganut syariah. Berikut ini beberapa fungsi *Baitul Maal Wat Tamwil*.

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kecil.
- 2) Meningkatkan produktivitas usaha dengan memberikan pembiayaan kepada para pengusaha kecil yang membutuhkan.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha dan meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan masyarakat.

4) Mengarahkan perbaikan ekonomi.³⁸

Tujuan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuan berdirinya lembaga keuangan syariah yaitu mengembangkan lembaga keuangan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat banyak sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga keuangan syariah ke daerah-daerah terpencil, meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat bangsa Indonesia, sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

d. Produk *Baitul Mal Wa Tanwil*

Islam telah mengajarkan kebaikan dalam segala hal baik itu urusan kecil maupun urusan yang besar. Tentu dalam hal ini Islam juga mengatur dalam hal keuangan pada membahas ini salah satunya yaitu *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan syariah. Produk-produk Lembaga Keuangan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) yaitu sebagai berikut:

1) Pembiayaan *mudharabah*

Mudharabah adalah salah satu jenis pembiayaan untuk usaha atau proyek (dapat disejajarkan dengan instrumen pembiayaan

³⁸ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonomia, 2013), h. 108

obligasi atau quasi equity seperti obligasi konversi). Pengusaha proyek adalah pemegang amanah terhadap modal yang diterima dari pemilik modal (*venture capital company*) di mana modal merupakan titipan/amanah dalam konsep wadiah yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan.³⁹ Pengusaha saat melakukan proyek yang berkaitan dengan *Al Mudharabah* adalah wakil pemilik modal, dan jika pengusaha memperoleh keuntungan maka pengusaha bertindak sebagai rekan pemilik modal, sehingga keuntungan tersebut harus dibagikan sesuai dengan prinsip musyarakah yang mengharuskan adanya bagi hasil yang adil antara rekan perkongsian. Bagi hasil keuntungan ini dengan Nisbah (profit sharing ratio atau perbandingan, misalnya 66%: 33% untuk pemilik modal: pengusaha) ditentukan pada kesepakatan atau perjanjian awal.

2) Pembiayaan *Murabahah* atau *Bai' Bitsaman*

Ajil Al Murabahah atau BBA adalah pembiayaan untuk jual beli barang investasi atau bahan baku dimodal kerja (merupakan konsep penyederhanaan instrumen bagi hasil ke jual beli dengan risiko penangguhan pembayaran dan fluktuasi harga).⁴⁰ *Al Murabahah* yaitu kontrak jual beli dimana barang yang

³⁹Ja'far Nasution, Ali Hardana dan Arti Damisa, Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sapiro, *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, Vol. 2, No. 4 Juli 2022, Hal. 143

⁴⁰Ayu Rumi, Arbanur Rasyid, Ali Hardana dan Sulaiman Efendi, The Effect Of Mudharabah, Musyarakah And Murabahah Financing On Net Profit In Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 2, No. 1, 2022, h. 32.

diperjualbelikan tersebut diserahkan segera, sedang harga(pokok dan margin keuntungan yang disepakati bersama) atas barang tersebut dibayar dikemudian hari secara sekaligus (*lumpsum deferred payment*).

Bai' Bitsaman Ajil yaitu kontrak *murabahah* dimana barang yang diperjualbelikan tersebut diserahkan dengan segera, sedangkan harga barang tersebut dibayar dikemudian hari secara angsuran (*Installment Defered Payment*).⁴¹ *Murabahah* atau BBA adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

e. Peran *Baitul Mal Wa Tanwil* dalam Ekonomi Masyarakat

Pendirian BMT sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum koperasi merupakan salah satu upaya untuk menggerakkan ekonomi rakyat yang berada pada mayoritas umat Islam. Gerakan lembaga keuangan pada tingkat bawah ini relatif mampu mengurangi ketergantungan masyarakat lapisan bawah dari cengkeraman rentenir. Lembaga ini (BMT) terdiri dari dua divisi yaitu; pertama, divisi *baitul maal* yang mengelola zakat, infaq dan sadaqah (ZIS). Kedua, divisi *baitul tamwil* yaitu menggerakkan

⁴¹ Mutiara, Windari, Ali Hardana, Suaib Nasution. (2020). The Effect Of The Motivation Of Avoiding Riba And Knowledge Of Sharia Banking Products On The Decision To Become A Customer At PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kc Padangsidempuan. *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 1, No. 2. h. 22.

simpanan dan penyaluran dana (pembiayaan modal) dengan sistem 30 bagi hasil. Diharapkan dengan sistem ekonomi Islam, masyarakat termasuk umat Islam mampu menerapkannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan-pinjam seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkannya kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. Untuk dasar hukum di Indonesia BMT paling mendekati dengan badan hukum koperasi, baik serba usaha (KSU), maupun simpan pinjam (KSP).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lili Safitri dan M Afani Adam, Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan Syariah, Volume 1 2022.	Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan BMT Assyafiiyah Cabang Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung	Hasil menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan BMT Assyafiiyah di Sendang Agung yaitu dari lima masyarakat merasa puas dan menilai kualitas pelayanan BMT Assyafiiyah Sendang Agung sudah cukup bagus dari aspek keramahan, kesopanan, kerapihan penampilan para karyawan, interaksi yang baik dengan nasabah dan memberikan kenyamanan bagi nasabah. Persepsi masyarakat tentang kualitas pelayanan BMT Assyafiiyah, penulis kelompokan dalam dua faktor, yaitu faktor internal yang terdiri dari

			<p>menghindari riba dan kebutuhan. Serta faktor eksternal yang terdiri dari pertemanan, keluarga, pelayanan, dan lokasi.</p> <p>Dampak yang terjadi ketika persepsi baik maka BMT Assyafiiyah akan menjadi pilihan umum masyarakat, BMT Assyafiiyah Semakin berkembang dan kepercayaan anggota bertambah, peminat atau jumlah anggota pun bertambah. Namun jika persepsi masyarakat itu buruk maka bekurangnya jumlah anggota, tidak ada minat masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan BMT Assyafiiyah dan bisa jadi BMT Assyafiiyah Cabang Sendang Agung mengalami kebangkrutan.⁴²</p>
2.	Muhammad Arif dan Muhammad Sugianto, Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi, Volume 3, 2022.	Persepsi Masyarakat Terhadap Pendirian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Di Desa Tasik Serai Timur Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkulu	Berdasarkan hasil pembahasan tentang persepsi masyarakat di Desa Tasik Serai Timur Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkulu tentang pendirian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) yang telah diolah dari jawaban responden yang populasinya yaitu 3.451 orang, dengan menggunakan sampel acak sederhana (simple random sampling) dan mendapatkan sampel yaitu 100 orang di Desa Tasik

⁴² Lili Safitri dan M. Afani Adam, Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan BMT Assyafiiyah Cabang Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung, *Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan Syariah*, Volume 1, Nomor 1, Februari 2022, h. 25.

			<p>Serai Timur Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat berada pada skor 409 dan pada skala kontinum menunjukkan berada pada daerah setuju, yang berarti persepsi masyarakat di Desa Tasik Serai Timur Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis tentang pendirian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah “setuju” yang dapat diartikan bahwa masyarakat merespon “baik” jika dibentuk/didirikannya suatu lembaga keuangan mikro syariah yaitu Baitul Mal Wat Tamwil (BMT).⁴³</p>
3.	<p>Fadhlan Shubuhanda, Fatahuddin Aziz Siregar dan Damri Batubara, Journal of Islamic Social Finance Management, Volume 1, 2020</p>	<p>Pengaruh Persepsi terhadap Minat Memilih Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa variabel X (persepsi) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (minat). Hal tersebut dapat dilihat dari analisis regresi linear sederhana pada tabel Unsatandardized Coefficients kolom B menyatakan untuk nilai regresi dengan constanta $a = 13,604$, $b = 0,682$. Persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah: $Y = a$</p>

⁴³ Muhammad Arif dan Muhammad Sugianto, Persepsi Masyarakat Terhadap Pendirian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Di Desa Tasik Serai Timur Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis, *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, Volume 3, No 1, 2022, h. 75.

		<p>+ $bX + e$. Jika koefisien variabel dinaikan 1 satu satuan dengan variabel lain adalah constan, maka variabelnya akan naik sebesar $0,682 + 13,604 = 14,286$. Maka kenaikannya, $14,286 \times 100\% = 14,3\%$. Dan dilihat dari uji hipotesis dimana koefisien determinasi yang memperoleh $R = 0,564$, dan dibandingkan dengan r tabel dengan ketentuan $df = (N-2)$ maka diperoleh nilai r tabel $0,422$, yang menyatakan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau $0,564 > 0,422$, yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Dan $R \times R = R^2$ sebesar $0,318$ yang menyatakan variabel X (Persepsi) menyumbang ke variabel Y (Minat) sebesar $31,8\%$, artinya bahwa variabel X (Persepsi) dapat mempengaruhi variabel Y (Minat). Dan $68,2\%$ persepsi masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain. Dan berdasarkan uji individual (ujit), uji tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t hitung dengan t tabel Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $2,643 > 2,086$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan peranan variabel X</p>
--	--	---

			(persepsi) terhadap perkembangan variabel Y (minat). ⁴⁴
4.	Solikhul Hidayat, Journal of Islamic Economics, Volume 1, 2018	Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	Hasil menunjukkan bahwa Masyarakat menilai bahwa produk BMT cukup inovatif dan berkontribusi nyata dalam memudahkan masyarakat khususnya nasabah dalam melakukan aktivitas ekonomi syariah terutama dalam pengembangan usaha masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari beberapa produk BMT yang implementatif bagi masyarakat. Dari sisi pelayanan BMT terhadap nasabah dan masyarakat juga cukup bagus dan mengutamakan kenyamanan konsumen dalam melakukan transaksi. ⁴⁵
5.	Dewi Purnama Sari, Nofinawati dan Delima Sari Lubis, Journal of Islamic Social Finance Management Volume 1, 2020	Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan	Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan tentang persepsi pedagang pasar Inpres Sadabuan terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan yaitu persepsi pedagang tentang pelayanan pada BMT Insani Padangsidempuan dapat dikatakan baik

⁴⁴ Fadhlán Shubuhanda, Fatahuddin Aziz Siregar dan Damri Batubara, Pengaruh Persepsi terhadap Minat Memilih Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 1, Nomor 1, Jan – Juni 2020, h. 60.

⁴⁵ Solikhul Hidayat, Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil(Bmt)Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, *Journal of Islamic Economics*, Volume 2, Nomor 2, Juli 2018, h. 209.

			dengan angka 70%, sangat memuaskan dikatakan dalam angka 20%, dan cukup baik 10%, namun tentang promosi yang dilakukan oleh BMT masih kurang menyebar kepada pedagang. ⁴⁶
--	--	--	--

Perbedaan dan persamaannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Lili Safitri dan M Afani Adam terletak pada objek penelitian yaitu penelitian ini objeknya koperasi syariah nurul iman madani labuhan batu sedangkan penelitian Lili Safitri dan M Afani Adam BMT Assyafiiyah Cabang Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung. Persamaannya sama-sama menggunakan analisis deskriptif.
2. Perbedaan penelitian Muhammad Arif dan Muhammad Sugianto terletak pada pembahasan penelitian yaitu penelitian ini objeknya persepsi masyarakat mengenai koperasi syariah nurul iman madani labuhan batu sedangkan penelitian Muhammad Arif dan Muhammad Sugianto potensi pendirian BMT melakukan penelitian dengan melihat potensi daerah Bengkalis. Persamaannya sama-sama menggunakan analisis deskriptif.
3. Perbedaan penelitian Fadhlán Shubuhanda, Fatahuddin Aziz Siregar dan Damri Batubara terletak pada pembahasan penelitian yaitu penelitian ini pembahasan persepsi masyarakat mengenai koperasi syariah nurul iman madani labuhan batu sedangkan penelitian Fadhlán Shubuhanda,

⁴⁶ Dewi Purnama Sari, Nofinawati dan Delima Sari Lubis, Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 1, Nomor 2, Juli – Des 2020, h. 171.

Fatahuddin Aziz Siregar dan Damri Batubara persepsi minat memilih Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan. Persamaannya sama-sama menggunakan analisis deskriptif.

4. Perbedaan penelitian Solikhul Hidayat terletak pada pembahasan penelitian yaitu penelitian ini pembahasan persepsi masyarakat mengenai koperasi syariah nurul iman madani labuhan batu sedangkan penelitian Solikhul Hidayat Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Persamaannya sama-sama menggunakan analisis deskriptif.
5. Perbedaan penelitian Dewi Purnama Sari, Nofinawati dan Delima Sari Lubis terletak pada pembahasan penelitian yaitu penelitian ini pembahasan persepsi masyarakat mengenai koperasi syariah nurul iman madani labuhan batu sedangkan penelitian Dewi Purnama Sari, Nofinawati dan Delima Sari Lubis Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan. Persamaannya sama-sama menggunakan analisis deskriptif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai dengan Desember 2023. Alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini adalah terkait dengan masalah bahwa masih sedikitnya masyarakat yang menggunakan jasa keuangan di koperasi Syariah apabila dibandingkan dengan koperasi Konvensional padahal masyarakat di Kelurahan Bakaran Batu, Labuhan Batu mayoritas beragama Islam. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bakaran Batu, Kabupaten Labuhan Batu.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan apa yang saat ini berlaku dan memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini.⁴⁷

Pendekatan deskriptif suatu pendekatan dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran pada

⁴⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 43.

masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifatsifat serta hubungan fenomena yang di selidiki. Berdasarkan pendapat diatas, penelitian yang dilaksanakan tidak hanya terbatas oleh pengumpulan data, informasi, tetapi dilajukan dengan pengolahan dan analisis data untuk mengetahui persepsi masyarakat.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Subjek informan harus dideskripsikan dengan jelas, siapa dia perlu dicatatkan dengan cermat, identitasnya yang berhubungan dengan usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan dan kedudukan di dalam masyarakat atau lingkungan kerja. Hal tersebut berhubungan dengan relevansi dan kualitas informasi yang diperoleh dalam kaitannya dengan upaya triangulasi atau validasi data. Bagian lain yang perlu dicermati adalah hubungan informan dengan pokok masalah yang di teliti.

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam hal penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah 14 masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Berikut penjelasan sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, Kec. Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang paling pokok dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dan jelas. Berikut proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi atau dengan pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁴⁸ Adapun teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mendatangi tempat penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si

⁴⁸ Muhammad Anwar, dkk, *Analisis Penemuan Ruang Terbuka Hijau Kota Makassar*, (Gowa : Jariah Publishing Intermedia, 2020), hlm. 23.

penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.⁴⁹

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pernyataan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi diperoleh sebagai data pelengkap dalam penelitian. Dokumentasi peneliti berupa dokumen penting pelengkap data penelitian berupa dokumen yang ada di Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada penelitian

⁴⁹ Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi : Salim Media Indonesia, 2019), hlm. 84.

bahwa data yang diperoleh sudah sah atau layak untuk terus menjadi data penelitian yang akan di analisis.

Dalam hal ini, untuk memperoleh data yang sah atau layak, maka peneliti bisa menggunakan metode wawancara atau observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data, mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penyajian data adalah suatu cara pengambilan informasi yang memungkinkan suatu kesimpulan atau tindakan yang diambil sebagai bagian dari analisis.
2. Penyajian data (*Display data*) bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi data) merupakan tindakan peneliti dalam menggambarkan makna dari penyajian data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Bakaran Batu

1. Letak dan Geografis Kelurahan Bakaran Batu

Kelurahan Bakaran Batu merupakan salah satu dari 9 kelurahan yang ada di Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu. Memiliki luas 2.772,38 km² dengan jarak 64 km menuju Kabupaten Labuhan batu. Sarana dan prasarana di Kelurahan Bakaran Batu terbilang sudah memadai seperti sudah adanya pelayanan kesehatan seperti puskesmas. Kemudian untuk sarana pendidikan juga sudah sangat memadai seperti adanya Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Madrasah Sanawiyah, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Dasar, Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah dan Pendidikan Untuk Anak Usia Dini. Kelurahan ini terdiri dari 9 lingkungan yang dikepalai oleh seorang kepala lingkungan (kepling). Jumlah penduduk Kelurahan Bakaran Batu kurang lebih 11.889 jiwa. Kecamatan Rantau Selatan di Kabupaten Labuhan Batu meliputi Wilayah :

- a. Kelurahan Bakaran Batu.
- b. Kelurahan Sioldengan.
- c. Kelurahan Urung Kompas.
- d. Kelurahan Ujung Bandar.
- e. Kelurahan Lobusona.

- f. Kelurahan Pardamean.
- g. Kelurahan Sigambal.
- h. Kelurahan Danau Balai.
- i. Kelurahan Siderejo;

Kelurahan Bakaran Batu berbatasan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Urung Kompas.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pardamean.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Siderejo.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sioldengan

2. Keadaan Penduduk Kelurahan Bakaran Batu

Tabel IV.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Bakaran Batu

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelurahan Bakaran Batu	5.897 Jiwa	5.992 Jiwa	11.889 Jiwa

Sumber : Data Kelurahan Bakaran Batu

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, Kabupaten Labuhan Batu berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5.897 jiwa dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 5.992 jiwa. Dan keseluruhan total laki-laki dan perempuan sebanyak 11.889 jiwa penduduk. Dalam hal ini, berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi di Kelurahan Bakaran Batu, Kabupaten Labuhan Batu.

3. Agama Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu

Tabel IV.2 Agama Masyarakat di Kelurahan Bakaran Batu

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	11.764 Jiwa
2.	Kristen	76 Jiwa
3.	Budha	51 Jiwa

Sumber : Data Kelurahan Bakaran Batu

Dari Tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Kelurahan Bakaran Batu mayoritas penduduknya beragama islam dengan jumlah 11.764 jiwa kemudian diikuti agama Kristen dengan jumlah 76 jiwa dan yang paling sedikit beragama Budha dengan jumlah 51 jiwa.

4. Pendidikan Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu

Tabel IV.3 Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Bakaran Batu

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Tamat SD	2.713 Jiwa
2.	Tamat SMP	2.026 Jiwa
3.	Tamat SMA/	4.505 Jiwa
4.	D-1	159 Jiwa
5.	D-2	102 Jiwa
6.	D-3	445 Jiwa
7.	S-1	481 Jiwa
8.	S-2	27 Jiwa
9.	Pelajar Mahasiswa	1.431 Jiwa

Sumber : Data Kelurahan Bakaran Batu

Dari tabel IV.3 di atas dapat disimpulkan bahwa penduduk Kelurahan Bakaran Batu yang pendidikannya tamat SD berjumlah 2.713 jiwa, tamat SMP 2.026 jiwa, tamat SMA 4.505 jiwa, tamat D1 159 jiwa, tamat D2 102 jiwa, tamat D3 445 jiwa, tamat S1 481 jiwa, tamat S2 27 jiwa, dan pelajar/mahasiswa berjumlah 1.431 jiwa. Kesadaran masyarakat Kelurahan Bakaran Batu terhadap pentingnya pendidikan sudah mulai meningkat.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang kompleks, dialami oleh setiap orang dalam rangka memahami lingkungan di sekitarnya melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan lain-lain. Namun, kita sering mendengar perkataan orang “jangan salah mempersepsikan perilaku orang lain”. Jadi makna sesungguhnya adalah persepsi berasal dari bahasa Inggris *perception* yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspon melalui panca indra daya ingat dan daya jiwa.

Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu ini adalah suatu lembaga keuangan yang sudah berbasis syariah. Di dalam Koperasi Syariah ini memiliki beberapa produk dan konsep yang ditetapkan oleh Koperasi Syariah. Namun masyarakat belum berminat dalam melakukan transaksi yang lain. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu, berikut ini beberapa pernyataan yang diajukan peneliti kepada 10 informan peneliti yaitu sebagai berikut:

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat yang berada di Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu, dari masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu peneliti

mendapatkan informasi atau hasil terkait masalah penelitian. Karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Haris, yaitu masyarakat di Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu mengatakan bahwa:

“Saya sudah mengetahui tentang Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu dan beberapa produk-produk yang ada di Koperasi tersebut. Informasi itu saya dapatkan dari karyawan Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu dan dari teman-teman juga, namun saya tidak begitu tertarik bergabung atau menginvestasikan ke Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu, karena unit Koperasi syariah tidak begitu banyak, jadi saya memilih yang lebih mudah saja.”⁵⁰

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nuriaty Ritonga yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) mengatakan bahwa:

“Kalau dibilang tahu, saya memang tahu tentang Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu. Namun, terkait dengan produk, jasa dan pelayanan apa saja yang diberikan saya kurang paham. Apalagi dalam beberapa produk dan jasa yang ditawarkan mempunyai banyak istilah yang sangat susah dipahami dan diingat oleh saya. Sehingga saya lebih memilih Koperasi Konvensional.”⁵¹

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Lasmini yang merupakan masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu mengatakan bahwa:

“Walaupun saya pernah mendengar istilah Koperasi Syariah, namun saya tidak mengetahui sama sekali tentang Koperasi Syariah karena saya tidak pernah menjadi nasabah di Koperasi Syariah dan saya tidak pernah mendengar produk-produk Koperasi Syariah, dan

⁵⁰ Abdul Haris, Tokoh Adat Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 09.00 WIB)

⁵¹ Nuriaty Ritonga, Karyawan Pegawai Negeri Sipil (PNS), *Wawancara* (Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 09.30 WIB)

pembiayaan dan jenisnya saya tidak mengetahui itu baik dari sosial media, baik melalui sosialisasi Koperasi itu sendiri maupun dengan media komunikasi yang lainnya jadi saya tidak mengetahui apa itu produk dan pembiayaan lainnya yang ada di Koperasi Syariah.”⁵²

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ahmad Rajali yang merupakan merupakan salah satu masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu mengatakan bahwa:

“Kalau dibilang mengetahui, ya saya memang mengetahui tentang Koperasi Syariah tapi kalau jenis-jenisnya, produk pembiayaanya saya tidak tahu dan menurut saya tidak bisa membedakan Koperasi Syariah dengan Koperasi Konvensional.”⁵³

Berdasarkan wawancara dengan Rina yang berprofesi sebagai guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kelurahan Bakaran Batu mengatakan bahwa:

“Dia mengetahui Koperasi Syariah telah beroperasi di wilayah Labuhan Batu sehingga memudahkan masyarakat ketika membutuhkan dana cepat dengan meminjam ke Koperasi Syariah, namun dia berpendapat bahwa Koperasi Syariah dengan Koperasi konvensional itu sama sehingga beliau lebih memilih melakukan pinjaman kepada Koperasi konvensional daripada Koperasi Syariah”.⁵⁴

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Fakhri Pratama yang merupakan salah satu masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu dan juga salah satu informan penelitian mengatakan bahwa:

⁵² Lasmini, Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 10.00 WIB)

⁵³ Ahmad Rajali, Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 10.30 WIB)

⁵⁴ Rina, Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 11.00 WIB)

“Saya tidak pernah menjadi nasabah di Koperasi Syariah makanya saya kurang mengetahui tentang Koperasi Syariah baik itu terkait dengan produk-produk dan jasa yang ada di Koperasi Syariah, karena saat ini saya melakukan pembiayaan di salah satu Koperasi yang berbentuk Koperasi Konvensional.”⁵⁵

Selanjutnya terkait dengan pengetahuan masyarakat dengan Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu berikut beberapa hasil wawancara yang peneliti peroleh dari lapangan tempat penelitian salah satunya adalah wawancara dengan bapak Abdul Husein Ritonga mengatakan bahwa:

“Saya mengetahui bahwa ada beberapa Koperasi yang beroperasi di wilayah Labuhan Batu ini, baik itu Koperasi Syariah maupun konvensional dan saya sadar akan perbedaan-perbedaan pada praktek antara Koperasi Syariah dengan Koperasi Konvensional. Perbedaan ini terletak pada praktek bunga yang dilakukan dimana pada Koperasi Syariah tidak ada istilah bunga dan Koperasi tidak menerapkan bunga sedangkan Koperasi Konvensional menerapkan sistem bunga.”⁵⁶

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Menurut bapak Yamin mengatakan bahwa:

“Koperasi Syariah merupakan bank yang sesuai dengan syariat kalau menurut saya, namun karena saya tidak menggunakan jasa pada Koperasi Syariah jadi saya kurang tahu karena saya menggunakan Koperasi Konvensional namun kalau dibilang tahu ya cuma hal itu saja yang saya ketahui bahwa Koperasi Syariah adalah Koperasi dengan syariah Islam”.⁵⁷

⁵⁵ Fakhri Pratama, Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 11.30 WIB)

⁵⁶ Abdul Husein Ritonga, Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Rabu 15 November 2023, pukul 09.00 WIB)

⁵⁷ Yamin, Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Rabu 15 November 2023, pukul 09.30 WIB)

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Gina yang merupakan masyarakat mengatakan bahwa:

“Menurut saya Koperasi Syariah adalah Koperasi yang menggunakan sistem bagi hasil sedangkan di bank konvensional menggunakan system bunga. Akan tetapi masih banyak persamaan-persamaan di bagian produk dan jasa dan ini juga.”⁵⁸

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Fatma yang mengatakan bahwa:

“Beliau kurang mengetahui tentang Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional, Saya tidak mengetahui dengan jelas adanya Koperasi yang beroperasi secara syariah atau tidak di wilayah Labuhan Batu ini, tetapi yang saya tahu bahwa ada Koperasi yang beroperasi sebagai alat penyimpanan bagi orang yang berkeinginan untuk melakukan pembiayaan atau menyimpan keuangannya di Koperasi tersebut.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat dipahami bahwa tingkat persepsi dan pengetahuan masyarakat terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu memiliki perbedaan, namun yang mengetahui lebih banyak dari pada yang tidak mengetahui. Dan ada yang mengatakan tidak dapat membedakan antara Koperasi Syariah dengan Koperasi Konvensional dan ada juga yang dapat membedakannya dari segi pengertian dan pengaplikasian produk jasa dan pelayanan yang diberikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal mulai dari pengalaman, keingintahuan, dan kurangnya informasi yang didapatkan. Sesuai dengan pernyataan dari hasil wawancara di atas, dipahami bahwa yang dimaksud dengan Koperasi Syariah adalah Koperasi sebagai lembaga keuangan

⁵⁸ Gina, Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Rabu 15 November 2023, pukul 10.00 WIB)

⁵⁹ Fatma, Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara* (Bakaran Batu, Rabu 15 November 2023, pukul 09.00 WIB)

yang menjalankan produk dan jasa dengan berlandaskan hukum atau prinsip-prinsip syariat Islam, yaitu tidak terdapatnya praktik riba di dalamnya.

Dengan demikian, dipahami bahwa dari beberapa informan yang peneliti wawancarai di atas diketahui ada sebagian yang dapat memberikan pendapatnya tentang Koperasi Syariah baik itu tentang pelayanannya, produk jasa dan tabungannya. Pada dasarnya, persepsi ini disebabkan oleh berbagai faktor mulai dari kurangnya pengetahuan, pengalaman dan informasi yang didapatkan terkait masalah yang dihadapi masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu terkait dengan Bank Syariah khususnya masyarakat yang belum mengetahui dengan baik tentang Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu.

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil terkait dengan pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah sudah baik karena memberikan gambaran tentang Koperasi Syariah sesuai dengan pelayanan yang diberikan walaupun ada masyarakat yang tidak dapat menjelaskan dengan baik pada produk dan jasa Koperasi Syariah salah satunya adalah pembiayaan, kebanyakan masyarakat hanya mengetahui bahwa Koperasi syariah lama untuk melakukan transaksi pembiayaan. Pengetahuan masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu tentang perbedaan Koperasi Syariah dengan Koperasi Konvensional sangat kurang karena masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang produk-

produknya bahkan ada juga yang tidak mengetahui perbedaannya, menurutnya Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional sama saja hanya menambah syariah saja dibelakang nama bank terkait. Ada masyarakat yang mengatakan bahwa semua Koperasi sama saja yaitu untuk menabung dan meminjam uang tanpa mengetahui tentang sistem.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan oleh peneliti di atas terkait dengan persepsi-persepsi informan terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu. Banyak terlihat perbedaan yang akan dibahas dari setiap sisinya, yaitu dipahami bahwa sanya ada faktor yang memengaruhi persepsi.

Hasil wawancara terkait dengan pengetahuan masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu karena dari sepuluh informan yang di wawancarai peneliti dapat menjelaskan tentang Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu walaupun tidak secara keseluruhan. Persepsi yang disampaikan masyarakat Bakaran Batu Labuhan Batu terhadap Koperasi Syariah memberikan respon yang baik yaitu diketahui bahwa prinsip syariah yang diterapkan dalam Koperasi Syariah sangat baik namun ada sebagian informan yang menyayangkan bahwa nama syariah yang di muat dalam Koperasi Syariah hanya sekedar nama saja karena tidak menerapkan prinsip-prinsip syariah sepenuhnya dalam pelayanan dan produk yang ditawarkan.

Sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian peneliti menemukan beberapa hal yaitu salah satunya adalah terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu faktor individu yang melatarbelakangi dari kemampuan individu dalam menyusun persepsi. Sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat muslim inilah yang dapat membentuk persepsi untuk menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Persepsi informan tentang Koperasi Syariah yang menggunakan bagi hasil dan tidak menggunakan bunga (riba). Faktor individu adalah kemampuan dan pengalaman dan faktor target adalah kedekatan persepsi dengan objek lain

Informan yang mengetahui produk-produk Koperasi Syariah dengan baik berjumlah 6 orang dari 10 informan yang berada di Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu, walaupun kebanyakan informan mampu mengetahui Koperasi Syariah namun terkait dengan hal ini penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat terkait Koperasi Syariah adalah karena masyarakat yang mengetahui Koperasi Syariah belum tentu menggunakan produk Koperasi Syariah, kemudian tidak semuanya mengetahui dengan baik dari macam-macam produk Koperasi Syariah dikarenakan belum seluruhnya mempromosikan produk-produk yang ada di Koperasi Syariah. Faktor yang mempengaruhi dari kategori persepsi tentang produk Koperasi Syariah adalah faktor individu. Faktor tersebut mencakup pengalaman individu dalam menyusun persepsi. Faktor individu ini sesuai dengan pengalaman

masyarakat yang menggunakan jasa Koperasi Syariah yaitu berupa tabungan dan lainnya.

Informan yang menjelaskan bahwa Koperasi Syariah sama dengan Koperasi Konvensional sebanyak 2 orang dari 10 informan. Hal tersebut mungkin hanya anggapan informan saja, tanpa mengetahui terlebih dahulu definisi Koperasi Syariahnya. Koperasi Syariah memang sama dengan Koperasi Konvensional jika dilihat dari fungsi. Perbedaan yang mendasar pada Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional adalah pada prinsip, keuntungan, hubungan antara pihak bank dan nasabah karena sistem dari Koperasi syariah menggunakan bagi hasil tidak memakai bunga sebagai keuntungannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan supaya hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, Namun peneliti berusaha agar keterbatasan penelitian ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang diperoleh. Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti, keterbatasan waktu, tenaga serta biaya peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Buku dalam penelitian ini terbatas.

Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan upaya dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti terkait dengan “**Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu**”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil dari penelitian yang diperoleh telah diperoleh persepsi yang berbeda-beda tentang Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu yang berasal dari informasi selaku narasumber, tapi masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu lebih banyak menggunakan Koperasi Konvensional, hal ini dikarenakan kemudahan dalam melakukan transaksi dimana Koperasi Konvensional lebih mudah dijumpai dimanapun berada.

Persepsi masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu terhadap Koperasi Syariah adalah baik yaitu memberikan tanggapan yang positif terhadap Koperasi Syariah, hal ini dilihat dari penilaian masyarakat yang melihat cara berpakaian dan tutur sapa yang dilakukan karyawan Koperasi syariah yang sopan, pelayanan yang cukup baik namun masyarakat mengatakan kurangnya promosi yang dilakukan oleh Koperasi syariah. Masyarakat juga belum mengetahui betul tentang bagi hasil ini dilihat dari ungkapan masyarakat bahwa bunga tidak ada dalam Koperasi Syariah. Sesuai dengan hasil yang diperoleh dari penelitian peneliti menemukan beberapa hal yaitu salah satunya adalah terkait dengan faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu terhadap Koperasi

Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu yaitu dipahami bahwa faktor yang berpengaruh kedalamnya adalah faktor individu yang melatarbelakangi dari kemampuan individu dalam menyusun persepsi. Sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat muslim inilah yang dapat membentuk persepsi untuk menjawab sebuah pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Persepsi informan tentang Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Labuhan Batu yang menggunakan bagi hasil dan tidak menggunakan bunga (riba). Faktor individu adalah kemampuan dan pengalaman dan faktor target adalah kedekatan persepsi dengan objek lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu diharapkan agar lebih memilih menggunakan jasa Koperasi Syariah dari pada Koperasi Konvensional, karena Koperasi Syariah adalah Koperasi yang kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip prinsip Islam sehingga terhindar dari berbagai praktik riba (bunga) yang merupakan praktik yang sangat dilarang dalam ajaran Islam.
2. Untuk Lembaga Koperasi Syariah diharapkan kepada seluruh lembaga Koperasi syariah yang ada di cabangnya, khususnya Koperasi yang berada di Labuhan Batu agar lebih pro aktif dalam mempromosikan

produk produknya kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kelurahan Bakaran Batu Labuhan Batu

3. Untuk Peneliti Selanjutnya, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperluas bahasanya sehingga dapat memperoleh berbagai informasi yang lebih mendalam terkait dengan Koperasi Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Anwar, Cep Jandi. (2022). *Pengantar Ekonomi Moneter*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Anwar, Muhammad dkk. (2020). *Analisis Penemuan Ruang Terbuka Hijau Kota Makassar*. Gowa : Jariah Publishing Intermedia.
- Aristawidiyahartini, Dika Asnaini dan Khairiah Elwardah. (2020). *Pembiayaan Kewirausahaan Mahasiswa (Baitul Maal Wa Tamwil dan Pegadaian Syariah)*. Bengkulu : Brimedia Global.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : UNY Press.
- Daryanto. (2020). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Emilia. (2022). *Etika Membentuk Karakter Warga Negara Milenial 4.0*. Makassar : NAS Media Indonesia.
- Fauziah, Nur Dinah, Muhammad Toha dan Rahma Sandhi Praha. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang : Literasi Nusantara.
- Hadikusuma, R. T. Sutantya Rahardja. (2020). *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Muhammad dkk. (2022). *Ekonomi Koperasi*. Jawa Barat : Media Sains Indonesia.
- Hidayat, Asep Achmad, Elang Mohamad Atoilah dan Engkus Kusnadi. (2019). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Untuk Kesehatan*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Iswanaji, Chaidir, Siti Afidatul Khodijah dan M. Zidny Nafi' Hasbi. (2020). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jawa Barat : Adanu Abimata.
- Juhro, Solikin M. Ferry Syarifuddin dan Ali Sakti. (2020). *Ekonomi Moneter Islam: Suatu Pengantar*. Depok : Rajawali Pers.
- Lesmana, Gusman. (2022). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Umsu press.

- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan, (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Maulan, Arman dkk. (2020). *Manajemen Koperasi*. Bogor : Geupedia.
- Munawarah. (2020). *Masyarakat Qur'ani*. Bogor : Geupedia.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nevid, Jeffrey S. (2021). *Persepsi, Konsep Dan Aplikasi Psikologis*. Bandung: Nusamedia.
- Saleh, Adnan Achiruddin. (2018). *Pengantar Psikologi*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur.
- Subor, Alex. (2013). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sudariyanto. (2019). *Interaksi Sosial*. Semarang : ALPRIN.
- Sudarsono, Heri. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonomia.
- Sulaeman, Endang Sutisna. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat diBidang Kesehatan : Teori dan Implementasi*. Yogyakarta : UGM Press.
- Sulistiyo, Urip. (2019). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi : Salim Media Indonesia..
- Suparna, Putu dan Ida Bagus Gde Agung Yoga Pramana. (2023). *Buku Ajar Psikologi Komunikasi*. Bali : NILACAKRA.
- Suryanto dkk. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Syobar, Khaerul. (2022). *Pengembangan Koperasi : Faktor Pendukung dan Penghambat*. Yogyakarta : Bintang Semesta Media.
- Undang-undang Perkoprasian Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1. (2017). Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Walgito, Bimo, (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Yulianti, Rina. (2021). *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*. Surabaya : Scopindo.

Sumber Jurnal:

- Arif, Muhammad dan Muhammad Sugianto. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Pendirian Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Di Desa Tasik Serai Timur Kecamatan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*. Volume 3. No 1.
- Hardana, Ali Jafar Nasution dan Arti Damisa. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Pt. BSI Cabang Padangsidempuan, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Volume 7. No. 2.
- Heni, Windari, Ali Hardana dan Syaib Nasution. (2022). The Effect Of The Motivation Of Avoiding Riba And Knowledge Of Sharia Banking Products On The Decision To Become A Customer At PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kc Padangsidempuan. *Journal of Sharia Banking*. Vol. 2. No. 1.
- Hidayat, Solikhul, (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Islamic Economics*. Volume 2. Nomor 2.
- Musrizal, dkk. (2020). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Dalam Memilih Produk Murabahah Bank Aceh Syariah Di Kota Lhokseumawe. *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*. Vol. 2. No. 2.
- Mutiara, Windari, Ali Hardana, Suaib Nasution. (2020). The Effect Of The Motivation Of Avoiding Riba And Knowledge Of Sharia Banking Products On The Decision To Become A Customer At PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kc Padangsidempuan. *Journal Of Sharia Banking*. Vol. 1. No. 2
- Nasution, Ja'far Ali Hardana dan Arti Damisa. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*. Vol. 2. No. 4 Juli .
- Rumi, Ayu Arbanur Rasyid, Ali Hardana dan Sulaiman Efendi. (2022). The Effect Of Mudharabah, Musyarakah And Murabahah Financing On Net Profit In Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal Of Sharia Banking*. Vol. 2. No. 1.

- Safitri, Lili dan M. Afani Adam. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan BMT Assyafiiyah Cabang Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung. *Jurnal Bisnis Islam dan Perbankan Syariah*. Volume 1. Nomor 1.
- Sari, Dewi Purnama, Nofinawati dan Delima Sari Lubis. (2020). Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan. *Journal of Islamic Social Finance Management*. Volume 1. Nomor 2.
- Shubuhanda, Fadhlán Fatahuddin Aziz Siregar dan Damri Batubara. (2020). Pengaruh Persepsi terhadap Minat Memilih Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan. *Journal of Islamic Social Finance Management*. Volume 1. Nomor 1.

Sumber Wawancara:

- Abdul Haris. Tokoh Adat Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 09.00.
- Ahmad Rajali. Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 10.30.
- Abdul Husein Ritonga. Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu, Rabu 15 November 2023, pukul 09.00.
- Fakhri Pratama. Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 11.30.
- Fatma. Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu. Rabu 15 November 2023, pukul 09.00.
- Gina. Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu. Rabu 15 November 2023, pukul 10.00.
- Lasmini. Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 10.00.
- Lina. Guru Madrasah Diniyah Awaliyah Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu. Jumat 2 Juli 2023, pukul 11.00.
- Nini Suryani. Guru Honorer Madrasah Aliyah Negeri Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu, Jumat 2 Juli 2023, pukul 10.30.

Nuriaty Ritonga. Karyawan Pegawai Negeri Sipil (PNS). *Wawancara*. Bakaran Batu, Selasa 14 November 2023, pukul 09.30.

Parluhutan Nasution, Selaku Kepala Lurah Bakaran Batu, *Wawancara*. Sabtu 11 November, Pukul 10.00.

Rina. Guru MIN Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu. Selasa 14 November 2023, pukul 11.00.

Yamin. Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu. *Wawancara*. Bakaran Batu. Rabu 15 November 2023, pukul 09.30.

Yusni. Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelurahan Bakaran Batu, *Wawancara*. Bakaran Batu, Jumat 2 Juli 2023, pukul 10.00.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Beni Nazmi Pohan
2. Nim : 18 40100015
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat / Tgl. Lahir : Terang Bulan/ 26 Juli 2000
5. Anak Ke : 1
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Terang Bulan, Kec. Aek Natas, Kab. Labuhan Batu Utara.
10. Telp. HP : 082277294324
11. Email : benipohan030619@gmail.com

II. ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama Ayah : Ridwan Pohan
 - b. Pekerjaan Ayah : Petani
 - c. Alamat : Desa Terang Bulan, Kec. Aek Natas, Kab. Labuhan Batu Utara.
 - d. Telp/HP : 082366693303
2. Ibu
 - a. Nama Ibu : Nurilan Matondang
 - b. Pekerjaan Ibu : Petani
 - e. Alamat : Desa Terang Bulan, Kec. Aek Natas, Kab. Labuhan Batu Utara.
 - c. Telp/HP : 082366693303

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2012 : MIN 3 Terang Bulan, Labuhan Batu Utara
2. Tahun 2012-2015 : SMP N 2 Kualah Selatan
3. Tahun 2015-2018 : MAN 2 Labuhan Batu Utara
4. Tahun 2018-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

IV. MOTTO HIDUP

“Bermimpi itu bukanlah hal yang buruk, tetapi jangan sampai lupa dengan keadaanmu yang sesungguhnya”.

Lampiran

Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi wawancara Dengan Ibu Nuriaty Ritonga PNS Kelurahan Bakaran Batu, Pada Tanggal 14 November 2023



Dokumentasi wawancara Dengan Ibu Rizka Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, Pada Tanggal 14 November 2023



Dokumentasi wawancara Dengan Bapak Ahmad Rajali Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, Pada Tanggal 14 November 2023



Dokumentasi wawancara Dengan Ibu Lasmini Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, Pada Tanggal 14 November 2023



Dokumentasi wawancara Dengan Ibu Rina Guru MIN Kelurahan Bakaran Batu,
Pada Tanggal 14 November 2023



Dokumentasi wawancara Dengan Ibu Fatma Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu,
Pada Tanggal 15 November 2023



Dokumentasi wawancara Dengan Bapak Fakhri Pratama Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, Pada Tanggal 14 November 2023



Dokumentasi wawancara Dengan Ibu Gina Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu, Pada Tanggal 15 November 2023



Dokumentasi wawancara Dengan Ibu Ratna Masyarakat Kelurahan Bakaran Batu,
Pada Tanggal 15 November 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 5750/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

10 Oktober 2023

Yth; Lurah Bakaran Batu Rantau Prapat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Beni Nazmi Pohan
NIM : 1840100015
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Nurul Iman Madani Rantau Prapat**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3368 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023

03 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Azwar Hamid, MA

: Pembimbing I

2. M. Yarham, M.Sy

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : BENI NAZMI POHAN

NIM : 1840100015

Program Studi : PERBANKAN SYARIAH

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KOPERASI SYARIAH
(STUDI KASUS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
PEMBIAYAAN SYARIAH NURUL IMAN MADANI
RANTAUPRAPAT)

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.